

# Siksa Neraka

[ Indonesia – Indonesian – إندونيسي ]

Muhammad Ahmad al-‘Amari

**Terjemah** : Arif Hidayatullah

**Editor** : Eko Haryanto Abu Ziyad

2013 - 1434

IslamHouse.com

# عذاب النار

« باللغة الإندونيسية »

محمد أحمد العماري

ترجمة: عارف هداية الله

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2013 - 1434

IslamHouse.com

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## Siksa Neraka

﴿ 5 ﴾

Adapun penghuni neraka, maka cukup satu sifat yang menggambarkan betapa ngerinya neraka, yang merupakan seburuk-buruk tempat untuk menetap dan tinggal. Lebih jelasnya, simaklah firman Allah Ta'ala berikut ini:

قال الله تعالى : ﴿ وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ﴾ [الفرقان: 65-66]

"Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, jauhkan adzab Jahanam dari kami, Sesungguhnya adzabnya itu adalah kebinasaan yang kekal". Sesungguhnya Jahanam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman". (QS al-Furqaan: 65-66).

- a. Jahanam adalah penjara yang menyesakkan bagi penghuninya. Sebagaimana yang Allah Ta'ala nyatakan dalam firmanNya:

قال الله تعالى : ﴿ وَإِنْ عُدْتُمْ عُدْنَا وَجَعَلْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ حَصِيرًا ﴾ [الإسراء: 8]

"Dan sekiranya kamu kembali kepada (kedurhakaan) niscaya Kami kembali (mengadzabmu) dan Kami jadikan neraka Jahanam penjara bagi orang-orang yang tidak beriman". (QS al-Israa': 8).

Dalam surat al-Humazah dijelaskan:

قال الله تعالى : ﴿ كَيْبَدَنَّ فِي الْحُطَمَةِ . وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ . نَارُ اللَّهِ

الْمُوقَدَةُ . الَّتِي تَطَّلُعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ . إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ﴾ [الهمزة: 4-8]

"Sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?. (Yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan. Yang (membakar) sampai ke hati. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka". (QS al-Humazah: 4-8).

- b. Pakaian mereka terbuat dari api yang menyala-nyala. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah *Subhanahu wa ta'ala*:

قال الله تعالى : ﴿ هَذَا نِ حَصَمَانِ اَحْتَصَمُوا فِي رَبِّهِمْ فَالَّذِينَ كَفَرُوا فُطِعَتْ

لَهُمْ نِيَابٌ مِّن نَّارٍ يُصَبُّ مِنْ فَوْقِ رُءُوسِهِمُ الْحَمِيمُ ﴾ [الحج: 19]

"Inilah dua golongan (golongan mukmin dan golongan kafir) yang bertengkar, mereka saling bertengkar mengenai Tuhan mereka. Maka orang kafir akan dibuatkan untuk mereka pakaian-pakaian dari api neraka. Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka". (QS al-Hajj: 19).

- c. Selimut serta kasur mereka terbuat dari api neraka. Allah *Azza wa jalla* berfirman:

قال الله تعالى : ﴿ لَهُمْ مِّن جَهَنَّمَ مِهَادٌ وَمِن فَوْقِهِمْ غَوَاشٍ وَكَذَلِكَ نَجْزِي

الظَّالِمِينَ ﴾ [الأعراف: 41]

"Mereka mempunyai tikar tidur dari api neraka dan di atas mereka ada selimut (api neraka). Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang zalim". (QS al-A'raaf: 41).

d. Makanan mereka adalah api neraka. Allah Ta'ala berfirman:

قال الله تعالى : ﴿ إِنَّ شَجَرَتَ الرَّقُومِ . طَعَامُ الْأَثِيمِ . كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ . كَغَلْيِ الْحَمِيمِ ﴾ [الدخان: 43-46]

"Sesungguhnya pohon Zaaqum itu. Makanan orang yang banyak berdosa. (Ia) sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut. Seperti mendidihnya air yang amat panas". (QS ad-Dukhaan: 43-46).

Dalam kesempatan Allah Ta'ala berfirman:

قال الله تعالى : ﴿ أذَلِكَ خَيْرٌ نُّزُلًا أَمْ شَجَرَةُ الرَّقُومِ ﴿٦٢﴾ إِنَّا جَعَلْنَهَا فِتْنَةً لِلظَّالِمِينَ ﴿٦٣﴾ إِنَّهَا شَجَرَةٌ تَخْرُجُ فِي أَصْلِ الْجَحِيمِ ﴿٦٤﴾ طَلْعُهَا كَأَنَّهُ رِئُوسُ الشَّيَاطِينِ ﴿٦٥﴾ فَإِنَّهُمْ لَآيَكُونُ مِنْهَا فَمَا لِيُونِ مِنْهَا الْبُطُونَ ﴾ [الصفات: 62-

[66

"(Makanan surga) itukah hidangan yang lebih baik atukah pohon Zaaqum. Sesungguhnya Kami menjadikan pohon Zaaqum itu sebagai siksaan bagi orang-orang yang zalim. Sesungguhnya dia adalah sebatang pohon yang ke luar dari dasar neraka yang menyala. Mayangnya seperti kepala syaitan-syaitan. Maka sesungguhnya mereka benar-benar memakan sebagian dari buah pohon itu, Maka mereka memenuhi perutnya dengan buah Zaaqum itu". (QS ash-Shaffaat: 62-66).

- e. Sedangkan minuman mereka adalah air panas yang menggelegak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah Ta'ala dalam firmanNya:

قال الله تعالى : ﴿ فَإِنَّهُمْ لَأَكْلُونَ مِنْهَا فَمَالِئُونَ مِنْهَا الْبُطُونَ ﴿٦٦﴾ ثُمَّ إِنَّ لَهُمْ عَلَيْهَا لَشَوْبًا مِّنْ حَمِيمٍ ﴾ [الصفات: 66-67]

*"Maka sesungguhnya mereka benar-benar memakan sebagian dari buah pohon itu, Maka mereka memenuhi perutnya dengan buah Zaqqum itu. Kemudian sesudah makan buah pohon Zaqqum itu pasti mereka mendapat minuman yang bercampur dengan air yang sangat panas". (QS ash-Shaaffat: 66-67).*

- f. Bila mereka angkat bejana untuk meminumnya maka kulit wajahnya mengelupas karena kepanasan. Perhatikan firman Allah Ta'ala:

قال الله تعالى : ﴿ وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُعَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَقَقًا ﴾ [الكهف: 29]

*"Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek". (QS al-Kahfi: 29).*

- g. Maka apabila mereka memaksa untuk minum, dikarenakan tidak tahan lagi menahan rasa haus, terputuslah usus

mereka. Sebagaimana yang digambarkan oleh Allah Ta'ala dalam firmanNya:

قال الله تعالى : ﴿ وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ ﴾ [محمد:15]

"Sama dengan orang yang kekal dalam Jahannam dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong ususnya". (QS Muhammad: 15).

**h.** Mereka di antara dua keadaan, tidak mati tidak pula hidup. Sebagaimana firmanNya:

قال الله تعالى : ﴿ ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى ﴾ [الأعلى: 13]

"Kemudian dia tidak akan mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup". (QS al-A'laa: 13).

Seorang penyair mengatakan dalam bait syairnya:

*Ketahuiilah, ketika jiwa tak mati sehingga bisa bebas*

*Tidak pula hidup, dengan merasakan hidupnya*

Neraka adalah kampung kemurkaan Allah atas penghuninya, Allah tidak pernah ridho terhadap mereka selama-lamanya.

وصلى الله على نبيينا محمد وعلى آله وصحبه وسلم